

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia yaitu sebuah negara kepulauan terbesar di dunia dengan potensi dan kekayaan alam yang melimpah sebagai anugerah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, memiliki arti yang sangat penting bagi bangsa Indonesia sebagai ruang hidup dan ruang juang, serta media yang menyatukan pulau-pulau menjadi satu kesatuan ideologis, ekonomi, politik, budaya, sosial, pertahanan, dan keamanan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia¹. Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Indonesia memiliki kekayaan sumber daya maritim yang besar dan beragam, yang terdiri dari berbagai jenis terumbu karang, ikan, padang lamun, hutan bakau, rumput laut, jasa kelautan dan keanekaragaman hayati lainnya. Kekayaan alam tersebut menjadi salah satu sumber daya fundamental yang sebaiknya dikelola dengan baik dan optimal untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya maritim harus dijalankan secara bijaksana dengan memperhatikan kelestariannya sehingga dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam menyediakan sumber pangan dan kehidupan bagi masyarakat.² Hal tersebut patut kita syukuri dan menjadi bukti Keesaan Allah sesuai dengan dalil dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 164:

¹ Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan

² Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim. *Rencana Strategis 2020-2024 Deputi Bidang Sumber Daya Maritim*. 2020. Hal 3-4

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْمُلُوكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَع النَّاسَ

وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ

الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hiduapkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*”

(Q.S Al-Baqarah ayat 164)³

Berdasarkan ayat di atas Allah Swt. memberitahu kita bahwa tanda-tanda dari keesaan-Nya seperti penciptaan bumi, matahari, bulan, dan bintang-bintang. Dan Allah Swt. menyebarkan pada segala penjuru bumi, berbagai macam hewan yang menjadi dalil atas kekuatan besar, keagungan, keesaan, dan kekuasaan-Nya yang agung, dan Dia menundukkannya untuk manusia agar mereka memanfaatkan dalam segala bentuk pemanfaatan. Dan diantaranya adalah ada yang mereka makan dagingnya, ada yang minum air susunya, memakai sebagai alat transportasi, menjadikannya sebagai

³ Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 164 <https://quran.kemenag.go.id/sura/35> diakses pada 8 Desember 2022

penolong atau sebagai pelajaran. Maka Allah Swt. Adalah Dzat Yang Maha kaya secara pribadi dari seluruh makhluk serta tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah.⁴

Indonesia memiliki potensi perikanan budidaya yang sangat besar yaitu 17,91 juta hektar, dimana 2.8 juta hektar (15.8%) budidaya air tawar, sebanyak 2,96 juta hektar (16.5%) budidaya air payau, dan 12,12 juta hektar (67.7%) budidaya air laut. Menurut UU RI No. 9 Tahun 1985 dan UU RI No. 31 Tahun 2004, kegiatan yang berkaitan dengan perikanan mulai dari praproduksi, produksi, dan pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilakukan dalam sistem ekonomi perikanan. Oleh karena itu, perikanan dapat dianggap sebagai usaha agribisnis. Tujuan perikanan secara umum dilakukan untuk kepentingan penyediaan pangan bagi manusia. Selain itu, tujuan lain dari perikanan dapat berupa sarana wisata/rekreasi, olahraga, dan dapat juga untuk produksi perhiasan atau mengekstraksi minyak dari ikan. Usaha perikanan merupakan semua usaha perorangan ataupun badan hukum yang terlibat dalam penangkapan ikan atau pembudidayaan ikan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk penyimpanan, pendinginan, pengeringan, atau pengawetan ikan dengan tujuan untuk menambah nilai ekonomi bagi pelaku usaha (komersial/bisnis).⁵ Beberapa jenis ikan budidaya air tawar yang dikembangkan untuk dikonsumsi antara lain lele dumbo (*Clarias gariepinus*), ikan nila (*Oreochromis niloticus*),

⁴ Tafsir Web <https://tafsirweb.com/642-surat-al-baqarah-ayat-164.html> diakses pada 12 Desember 2022

⁵ Andi A. *Pengelolaan Dan Penggunaan Sumberdaya Kelautan/Perikanan (Studi Kasus Kota Ternate, Maluku Utara)*. *Journal of Fisheries and Marine Science*, 1(2), 2018. Hal 94

ikan mas (*Cyprinus carpio*), ikan patin siam (*Pangasianodon hypophthalmus*), ikan bawal (*Colossoma macropomum*). Sedangkan Ikan hias yang banyak dibudidaya yaitu seperti ikan komet (*Carrasius auratus*), ikan koi (*Cyprinus carpio*), manfish (*Pterophyllum scalare*), guppy (*Poecilia reticulata*), platy (*Xiphophorus maculatus*), ikan zebra (*Danio rerio*)⁶

Ikan lele merupakan salah satu produk perikanan air tawar unggulan di pasaran dan dibudidayakan dalam skala yang lebih besar selain mujair, patin, nila, dan gurami. Budidaya ikan lele memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan komoditas ikan air tawar lainnya. Keunggulan tersebut adalah pertumbuhan lebih cepat, dapat mencapai ukuran yang maksimal, dapat memproduksi telur yang relatif tinggi, perawatan dan pemberian pakan yang lebih mudah.⁷ Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis ikan lele yang dibudidayakan, salah satu dari spesies ikan lele tersebut adalah jenis ikan lele dumbo yang sering digunakan untuk konsumsi. Ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) adalah ikan introduksi yang didatangkan ke Indonesia sekitar tahun 1985. Ikan lele dumbo merupakan lele hibrid hasil dari persilangan lele lokal Afrika spesies *C. mossambicus* jantan dengan lele lokal Taiwan spesies *C. fuscus* betina.⁸

⁶ Muslim dkk. *Ikan lokal perairan tawar indonesia yang prospektif dibudidayakan*. (Banyumas: CV Pena Persada,2020), hal 1

⁷ Hariono & Puspita RM. *Panduan Praktik Beternak dan Berbisnis Ikan Lele Langsung Untung*. (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013). Hal 17

⁸ M. Ghufran H, *Budi Daya Ikan Lele Di Kolam Terpal*, (Yogyakarta:Lily Publisher,2010), hal 14

Secara umum ikan lele berwarna hitam keabu-abuan, bentuk badannya memanjang dengan bagian kepala yang pipih. Terdapat sepasang mata dan empat pasang sungut. Ikan lele memiliki sepasang sirip dada (pektoral) dan sirip dubur, sirip dorsal, sirip perut dan sirip ekor. Pada sirip dada terdapat duri tajam beracun yang disebut patil atau taji. Sedangkan anatomi tubuh ikan lele pada umumnya dibagi menjadi, sistem otot, sistem peredaran darah, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem urogenital, sistem saraf, organ indra, dan kelenjar endokrin.

Salah satu budidaya ikan lele dumbo sekaligus wisata edukasi ikan lele adalah Wisata Kampung Lele yang terletak di Dusun Cakruk, Desa Tales, Kecamatan Ngadiluwih, Kediri. Tempat wisata ini menawarkan berbagai macam olahan ikan lele dan terdapat beberapa kolam budidaya untuk membudidayakan ikan lele.

Ikan lele telah banyak diteliti, namun belum banyak penelitian tentang anatomi ikan lele yang digunakan sebagai sumber belajar Biologi. Ikan lele dumbo juga merupakan salah satu jenis ikan yang terdapat pada kelas pisces dan dapat dipelajari pada saat mata kuliah Zoologi Vertebrata semester 4. Peneliti melakukan observasi di internet mengenai referensi yang ada tentang anatomi ikan lele khususnya ikan lele dumbo sangat terbatas, umumnya berupa buku, artikel, dan jurnal. Terbatasnya sumber belajar mengenai ikan lele dumbo sejalan dengan hasil angket analisis kebutuhan yang dilakukan pada 19 Juni 2022 kepada mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

yang pernah menempuh mata kuliah Zoologi Vertebrata, didapatkan hasil sebanyak 90,5% dari 21 responden mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pisces hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebanyak 85,7% karena ketersediaan sumber belajar yang kurang menarik dan sebanyak 38,1% karena ketersediaan sumber belajar yang banyak teks dan minim gambar, selanjutnya sebanyak 90,5% dari responden merasa kesulitan dalam memperoleh sumber belajar untuk materi pisces yang lengkap dan mendalam. Hal ini apabila dikaitkan dengan Capaian Pembelajaran Perkuliahan (Kemampuan Akhir Yang Diharapkan) pada mata kuliah Zoologi Vertebrata, menyatakan bahwa mahasiswa diharapkan mampu: (1) Menyebutkan ciri-ciri umum hewan kelas pisces, (2) Menyebutkan ciri-ciri khusus hewan kelas pisces, (3) Menyebutkan nama dan letak alat/organ penyusun sistem tubuh hewan kelas pisces, (4) Menjelaskan fungsi organ penyusun sistem tubuh hewan-hewan kelas pisces, (5) Menjelaskan habitat hewan kelas pisces, (6) Menjelaskan klasifikasi/taksonomi hewan kelas pisces, (7) Menjelaskan peranan hewan-hewan kelas pisces. Untuk memenuhi capaian Pembelajaran Perkuliahan yang diharapkan, maka pemilihan dan penggunaan sumber belajar harus memenuhi kriteria yaitu berperan sebagai fasilitator dalam membantu mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dalam kaitan ini, peran pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Apabila pendidik menggunakan sumber belajar lain di kelas, maka akan memperkaya materi

pelajaran dan memotivasi peserta didik dalam belajar.⁹ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida dkk,¹⁰ dengan adanya penelitian yang dilakukan, ternyata motivasi belajar yang tinggi didukung dengan pemanfaatan sumber belajar secara optimal akan semakin meningkatkan kualitas belajar peserta didik di sekolah yang tercermin dari hasil belajar yang baik. Sumber belajar yang menarik dan komunikatif juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis tersebut maka diperlukan sumber belajar mengenai ikan lele dumbo yang lengkap dan menarik sehingga dapat mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari materi pisces, atau bahkan dengan adanya sumber belajar yang akan dikembangkan ini dapat membantu mahasiswa sebagai sumber belajar dalam melakukan pengamatan ikan terutama ikan lele dumbo.

Selama menempuh mata kuliah Zoologi Vertebrata, sebanyak 95,2% responden menyatakan bahwa sumber belajar yang digunakan adalah PPT, sebanyak 52,4% menggunakan Buku referensi dan sebanyak 47,6% menggunakan video. Hal ini sesuai dengan wawancara bebas bersama dosen mengampu mata kuliah yang menyatakan bahwa sumber belajar yang digunakan berupa PPT dan Buku Referensi. Berdasarkan sumber belajar yang digunakan tersebut, sebanyak 61,9% dari responden merasa kurang

⁹ Samsinar, S. *Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205. 2020. hal 203

¹⁰ Ida Farida, dkk, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 11 Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5). 2015, hal 12

cukup sehingga sebanyak 81% responden memilih internet sebagai sumber belajar lain yang kelengkapan isi dari sumber belajar tersebut hanya berisi gambar dan teks, tetapi kurang menarik bagi 66,7% responden. Oleh karena itu, 100% dari responden setuju apabila dikembangkan sumber belajar anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) dengan spesifikasi sumber belajar berupa perpaduan antara gambar dan tulisan yang menarik dengan Bahasa yang mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan analisis angket yang diberikan pada pengunjung wisata Kampung Lele yang dilakukan pada 17 Juli 2022 bahwa dari 25 responden, sebanyak 84% responden tidak mengetahui jenis ikan lele yang dibudidayakan dan sebanyak 88% dari responden tidak mengetahui ciri-ciri fisik luar maupun dalam dari ikan lele dumbo. Oleh karena itu, sebanyak 92% dari responden setuju apabila dikembangkan sumber informasi yang berisi ciri-ciri fisik luar maupun dalam ikan lele dumbo untuk menambah wawasan pengunjung wisata. Selain itu, menurut hasil wawancara terbatas dengan salah satu pegawai, penelitian tentang anatomi ikan lele belum pernah dilakukan di Wisata Kampung Lele Kediri.

Berdasarkan analisis hasil angket dan wawancara, peneliti bermaksud mengembangkan sumber belajar yang di dalamnya memuat materi dan gambar-gambar mengenai anatomi ikan lele mulai dari anatomi luar dan anatomi dalam ikan. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dibuat salah satu sumber belajar yang memungkinkan dapat menambah informasi

dan meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai anatomi ikan lele yaitu *booklet*.

Booklet merupakan sebuah media berupa buku yang dilengkapi dengan tampilan tulisan (*font*) dan gambar yang menarik. *Booklet* juga dapat diartikan sebagai buku kecil atau brosur.¹¹ *Booklet* biasanya digunakan untuk memperluas informasi atau meningkatkan pengetahuan, karena memberikan informasi yang bersifat spesifik dan banyak digunakan sebagai sarana media alternatif untuk dipelajari setiap saat. Bentuk fisik dari *booklet* tipis namun didalamnya memuat informasi yang lengkap sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana. Informasi dalam *booklet* ditulis dalam bahasa yang singkat, jelas, dan padat sehingga mudah dipahami dalam waktu yang singkat.¹² Penelitian penggunaan *booklet* telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Muswita dkk, tentang penggunaan *booklet* sebagai media alternatif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap jenis tumbuhan paku dan hasilnya efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari nilai *pre-test* dan *post-test* mahasiswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *booklet* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test* dan *post-test* mahasiswa pada kelas kontrol yang dilakukan tanpa menggunakan *booklet*. Penggunaan *booklet* juga mampu menuntut mahasiswa bisa melakukan pembelajaran secara

¹¹ Atiko, S.S, *Booklet, Brosur dan Poster sebagai Karya Inovatif di Kelas*, (Gresik: Caremedia Communication, 2019), hal. 28

¹² Tiurida Intika, "Pengembangan Media *Booklet Science For Kids* sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol 1, No.1, 2018, hal.11

mandiri maupun terbimbing.¹³ Penelitian serupa yang menyatakan bahwa *booklet* efektif meningkatkan hasil belajar siswa juga dikemukakan oleh peneliti terdahulu yaitu Yani dkk¹⁴ dan Puspita dkk¹⁵ serta *booklet* efektif digunakan sebagai sumber belajar oleh Tiurida Intika¹⁶. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Novianti dan Syamsurizal tentang “*Booklet* sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA” diketahui bahwa hasil rata-rata nilai validasi *booklet* adalah 97.66% dengan kategori sangat valid, dengan deskripsi empat aspek penilaian yaitu aspek kelayakan isi sebesar 94,80%, aspek kebahasaan sebesar 100%, pada aspek penyajian sebesar 95,83%, dan pada aspek kegrafikan sebesar 100%. Kesimpulan uji validitas *booklet* pada materi Kingdom Animalia sesuai dengan kategori sangat valid dan dapat diujicobakan pada penelitian selanjutnya.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang maka dilakukan penelitian tentang “**Pengembangan *Booklet* Anatomi Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) Di Wisata Kampung Lele Kediri Sebagai Sumber Belajar Biologi**”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai

¹³ Muswita, Yelianti, U., & Murni, P. *Efektifitas Media Booklet Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi: (The Effectiveness of Booklet Media on Knowledge Types of Ferns in Students Biology Education Study Program)*. *BIODIK*, 7(2), 2021, hal 30

¹⁴ Ahmad Yani, dkk. *Efektivitas pendekatan saintifik dengan media booklet higher order thinking terhadap hasil belajar biologi siswa SMA di Kabupaten Wajo, BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 7(1), 1-12. 2018, hal 11

¹⁵ Avisha Puspita, dkk., *Pengembangan media pembelajaran booklet pada materi sistem imun terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 8 Pontianak. Jurnal Bioeducation*, 4(1). 2017. Hal 72

¹⁶ Tiurida Intika, *Pengembangan Media Booklet ...*, hal 16

¹⁷ Putri Novianti, & S. Syamsurizal. *Pengembangan Booklet Sebagai Suplemen Bahan Ajar Pada Materi Kingdom Animalia Kelas X SMA/MA. Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2). 2022.

sumber belajar alternatif Biologi menarik dan mudah dipahami untuk meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa dan sumber informasi tambahan bagi wisatawan Di Wisata Kampung Lele Kediri.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1) Identifikasi Penelitian Tahap I

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum adanya penelitian mengenai anatomi dari ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri
- b) Belum terdapat data publikasi mengenai anatomi dari ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri

2) Identifikasi Masalah Penelitian Tahap II

- a) Penjelasan materi pada mata kuliah Zoologi Vertebrata secara spesifik kurang maksimal karena teori yang dipelajari hanya secara umum dan keterbatasan waktu mengulas serta banyak materi lain yang perlu dibahas.
- b) Sumber belajar mengenai anatomi ikan lele masih terbatas.
- c) Perlunya sumber belajar mengenai anatomi ikan lele yang menarik dan mudah dipahami.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempersempit ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini terbatas pada ikan lele dumbo ukuran konsumsi yang berumur sekitar 3-4 bulan di Wisata Kampung Lele Kediri.
- 2) Penelitian ini terbatas pada penjelasan anatomi ikan lele dumbo di Wisata Kampung Lele Kediri.
- 3) Penelitian ini terbatas pada uji keefektifan *booklet* anatomi ikan lele dumbo di Wisata Kampung Lele Kediri oleh mahasiswa Tadris Biologi.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri?
- b. Bagaimana kevalidan hasil pengembangan *booklet* anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri?
- c. Bagaimana kepraktisan hasil pengembangan *booklet* anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri?
- d. Bagaimana keefektifan sumber belajar *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri.
2. Mendeskripsikan kevalidan hasil pengembangan *booklet* anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri.
3. Mendeskripsikan kepraktisan hasil pengembangan *booklet* anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*) di Wisata Kampung Lele Kediri.
4. Mendeskripsikan keefektifan sumber belajar *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah *booklet* anatomi ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*). Adapun spesifikasi produk pengembangan adalah:

1. Produk berupa *booklet* yang berukuran A5 atau $\pm 14,8$ cm x 21 cm
2. Produk berupa *booklet* dicetak menggunakan kertas *Art*
3. Materi *booklet* disusun menggunakan software Microsoft word 2019 dan di desain dengan menggunakan aplikasi *canva*.
4. Desain *booklet* terdiri atas sampul (*cover*), bagian awal (pendahuluan), bagian inti (isi) dan bagian akhir (penutup) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bagian sampul (*cover*) meliputi judul, logo Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, gambar ikan lele dumbo dan Wisata Kampung Lele Kediri, dan nama penulis
 - b. Bagian awal (pendahuluan) berisi halaman ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi pada *booklet*, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi
 - c. Bagian inti (isi) berisi tentang profil singkat Wisata Kampung Lele Kediri dan materi ringkasan yang terdiri atas sub materi. Materi yang disajikan dalam *booklet* antara lain tentang:
 - 1) Habitat ikan lele dumbo
 - 2) Taksonomi (klasifikasi) ikan lele dumbo
 - 3) Ciri umum ikan
 - 4) Ciri khusus ikan lele dumbo
 - 5) Anatomi luar ikan lele dumbo
 - 6) Anatomi dalam ikan lele dumbo
 - 7) Peranan ikan lele dumbo
 - d. Bagian akhir (penutup) terdiri atas glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis
5. Desain *booklet* dibuat dengan menggunakan variasi warna agar pembaca lebih tertarik untuk mempelajari materi *booklet* dan tidak terasa membosankan. Pemilihan *font* huruf dan spasi konsisten dan berdasarkan ukuran kertas yang digunakan.

6. Isi booklet diambil dari pengamatan langsung atau penelitian yang dilakukan dan berbagai sumber referensi seperti buku, hasil penelitian terdahulu, jurnal, dan sumber lain dari internet.

E. Kegunaan Penelitian

Pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan ilmiah (Teoritis)

Diharapkan hasil pengembangan *booklet* ini dapat bermanfaat untuk tambahan informasi dan ilmu pengetahuan khususnya tentang ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus*)

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Masyarakat secara umum

Masyarakat umum termasuk pengunjung wisata dapat mengetahui anatomi dari ikan lele dumbo.

- b. Bagi Pendidik (Guru dan Dosen)

Pendidik dapat memanfaatkan *booklet* anatomi ikan lele dumbo sebagai sumber belajar biologi.

- c. Bagi Peserta Didik (Siswa dan Mahasiswa)

Peserta didik dapat memanfaatkan *booklet* anatomi ikan lele dumbo untuk memahami materi ikan lele (Pisces) dalam pembelajaran

d. Bagi Lembaga Lain

Lembaga lain yang terkait dapat memanfaatkan *booklet* anatomi ikan lele dumbo ini sebagai sumber informasi tambahan mengenai anatomi ikan lele dumbo.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Pengembangan

Penelitian pengembangan berarti sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memperbaharui produk-produk yang valid dan efektif digunakan dalam pendidikan.¹⁸

b. *Booklet*

Booklet merupakan sebuah media berupa buku yang dilengkapi dengan tampilan tulisan dan gambar yang menarik. *Booklet* juga dapat diartikan sebagai buku kecil atau brosur.¹⁹ *Booklet* biasanya digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, karena memberikan informasi yang spesifik dan sering digunakan sebagai alat bantu pembelajaran alternatif untuk dipelajari setiap saat. Bentuk fisik dari *booklet* tipis namun didalamnya

¹⁸ Mohammad Rizal Sukma, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Dengan Pendekatan Open-Ended Materi Garis Dan Sudut Untuk SMP/MTs Kelas VII*. 2017, hal 12

¹⁹ Atiko, S.S, *Booklet, Brosur dan Poster.....*,hal. 28

memuat informasi yang lengkap sehingga mudah untuk dibawa kemanapun. Informasi dalam *booklet* ditulis dalam bahasa yang singkat, jelas, dan padat sehingga mudah dipahami dalam waktu yang singkat.²⁰

c. Anatomi Ikan Lele

Anatomi (berasal dari kata Yunani *anatomi*, dari kata *anatemnein*, yang berarti “memotong”) adalah cabang dari biologi yang mempelajari struktur dan organisasi makhluk hidup.²¹ Ikan lele merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang unggul di pasaran selain mujair, patin, nila, dan gurami.²²

d. Wisata Kampung Lele

Wisata Kampung Lele berada di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, berdiri pada tanggal 26 November 2016²³

e. Sumber Belajar Biologi

Sumber belajar adalah setiap atau semua sumber baik yang berupa data, orang, metode, media, dan tempat dimana pembelajaran terjadi, yang digunakan oleh peserta didik untuk memudahkan dalam proses belajar²⁴. Sedangkan menurut Marsh, sumber belajar biologi adalah segala sesuatu, baik benda maupun gejala, yang dapat digunakan untuk mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah biologi tertentu.²⁵

²⁰ Tiurida Intika, “Pengembangan Media Booklet”, hal.11

²¹ Benny Hermawan. *Biology Constructed:Edisi 01*. 2016. hal 1

²² Nugraha Lingga dan Nia Kurniawan. *Pengaruh pemberian variasi makanan terhadap pertumbuhan ikan lele (Clarias gariepinus)*. *Jurnal Biotropika*, 1(3), 2013, hal 115.

²³ Neneng Dwi Kumalasari. *Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Ikan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Pembudidaya Ikan Dengan Pendekatan Analisis Strengths, Weakness, Opportunities, Threats (Studi Kampung Lele Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri)*.2017. Hal 7

²⁴ Samsinar, S. *Urgensi Learning Resources*, hal 196

²⁵ Yeni S. *Ekowisata sebagai sumber belajar biologi dan strategi untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan*. *Bio Educatio*, 3(2). 2018. hal 66

2. Secara Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian antara lain:

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan membuat atau memperbaharui suatu produk agar lebih baik dan efektif digunakan melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan teori yang ada.

b. *Booklet*

Booklet adalah salah satu sumber belajar yang menarik minat pembaca karena menggunakan desain yang menarik disertai gambar-gambar dan mudah untuk digunakan.

c. Anatomi Ikan Lele

Anatomi ikan lele adalah cabang biologi yang mempelajari tentang struktur organ dalam dari ikan lele.

d. Wisata Kampung Lele Kediri

Wisata Kampung Lele Kediri merupakan tempat wisata kuliner yang menerapkan konsep perikanan dan edukasi.

e. Sumber Belajar Biologi

Sumber Belajar Biologi adalah berbagai macam media, data, orang dan sebagainya yang mempermudah kegiatan belajar mengenai permasalahan biologi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berisi mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pada sistematika ini akan diperoleh informasi secara umum yang jelas, sistematika dan menyeluruh tentang isi pembahasan skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan dan bagian akhir. Berikut adalah rincian dari sistematika pembahasan:

Bagian awal, meliputi halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian penelitian, lembar motto, prakata, lembar persembahan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

Bagian utama, meliputi lima (5) bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab didalamnya, seperti :

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri atas (a) Latar Belakang Masalah, (b) Perumusan Masalah yang meliputi: Identifikasi dan Pembatasan Masalah, dan Pertanyaan Peneliti, (c) Tujuan Penelitian, (d) Spesifikasi Produk, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Penegasan Istilah dan (g) Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir, bab ini terdiri atas (a) Deskripsi Teori (Penelitian Pengembangan *Booklet*, Anatomi ikan, Ikan Lele Dumbo dan Sumber belajar Biologi), (b) Penelitian Terdahulu, serta (c) Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri atas (a) Langkah-langkah Penelitian, (b) Metode Penelitian Tahap I yang meliputi : Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Analisis Data, Keabsahan Data, serta (c) Metode Penelitian Tahap II yang meliputi : Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan, Subjek Uji Coba, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi : (a) Penelitian Tahap I (Hasil Pengamatan Anatomi Ikan Lele Dumbo dan Hasil Studi Literatur), (b) Penelitian Tahap II (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi).

Bab V Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran.

Bagian Akhir, terdiri atas daftar rujukan serta lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi peneliti.